

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa intensitas nyeri pasien pasca operasi hernia sebelum diberikan terapi kompres hangat pada kelompok kontrol sebagian besar adalah nyeri sedang (5,05), demikian juga pada kelompok intervensi intensitas nyeri sebagian besar adalah nyeri sedang (5,18). Intensitas nyeri pasien pasca operasi hernia pada kelompok intervensi setelah dilakukan kompres hangat sebagian besar adalah nyeri sedang (3,38), demikian juga pada kelompok kontrol pada pengukuran kedua sebagian besar pasien mengalami nyeri sedang (4,71). Dari hasil tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian kompres hangat berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien pasca operasi hernia di RSUD Wates.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Rumah Sakit

RSUD Wates hendaknya lebih meningkatkan pemberian teknik kompres hangat menjadi terapi pelengkap untuk menunjang intervensi nyeri pasien pasca operasi hernia.

2. Profesi Perawat

Tenaga kesehatan hendaknya memberikan informasi kepada pasien dan keluarga tentang teknik pemberian kompres hangat sebagai salah satu alternatif pengendalian nyeri non-farmakologi, karena metode ini lebih murah, mudah, efektif, tanpa efek yang merugikan.

3. Pasien Pasca Operasi Hernia

Pasien pasca operasi hernia hendaknya menggunakan teknik ini dirumah ketika merasakan ketidaknyamanan atau nyeri.

4. Pengembangan Ilmu

Peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan hasil penelitian ini dengan melakukan pengendalian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan reaksi pasien pasca operasi hernia, seperti: kebudayaan, makna nyeri, perhatian, ansietas (kecemasan), kelelahan, serta dukungan keluarga dan sosial. Selain itu dikembangkan cara atau teknik pengukuran intensitas nyeri yang efektif dan mudah dipahami oleh pasien terutama pasien usia lanjut. Dapat sebagai bahan pertimbangan untuk mengurangi atau menurunkan penggunaan terapi analgetik.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA